

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam dapat diartikan sebagai tingkah laku seorang individu atau individu muslim dalam menjalankan setiap kegiatan ekonomi syariah yang harus sesuai dengan tatanan syariah, perwujudan dan pemeliharaan hukum syariah, yaitu agama, jiwa, akal, darah, dan harta¹

Menurut Prof. Muhamad Abu Zahra bahwa syariat Islam diturunkan bertujuan sebagai berikut:²

- a. Membersihkan jiwa, supaya seorang yang beragama muslim mampu menjadi faktor terciptanya perbuatan yang baik dan bukan menjadi faktor terciptanya perbuatan yang buruk bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
- b. Terpeliharanya keadilan dalam lingkungan masyarakat, yaitu dengan cara menjaga keharmonisan dan toleransi yang dilakukan baik seorang muslim terhadap sesama muslim maupun dengan non muslim. Sebuah Keadilan di dalam semua aspek bidang kehidupan harus terpelihara demi terciptanya perdamaian dan kemaslahatan bersama, baik menyangkut tentang kepentingan pribadi maupun kepentingan umum.
- c. Kebaikan (*Maslahah*) yang telah disepakati oleh para ulama adalah terpeliharanya lima perlindungan dasar, yaitu:

¹ Catharina Vista Okta Frida, *Ekonomi Syariah, Pengantar Ekonomi Syariah*, (Garudhawaca, 2020), h.5.

² Mukhlis, Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing), h.35.

perlindungan agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*al-nafs*) dan harta (*al-mal*).

Kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari setiap individu atau masyarakat secara keseluruhan akan selalu dihadapkan oleh masalah-masalah yang bersifat ekonomi, yaitu masalah yang mengharuskan individu atau sekelompok masyarakat menciptakan suatu keputusan tentang bagaimana cara terbaik dalam melakukan suatu aktivitas ekonomi.³

Dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dilakukan individu atau masyarakat selain mendapatkan pendapatan ataupun keuntungan, namun disisi lain untuk mendapatkan kesejahteraan dan ridha Allah SWT. yaitu dengan menjalankan suatu kegiatan ekonomi yang sesuai dengan aturan syariat serta tidak menyimpang dari norma dan aturan yang ditetapkan dalam Islam. Berbicara mengenai ekonomi, tidak sedikit orang melakukan banyak cara untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar mungkin dengan pengeluaran yang sekecil mungkin. Hal ini terjadi karena ingin menjadi orang kaya tanpa membutuhkan waktu yang lama.

Dalam Islam kehalalan dan keharaman yang diperoleh dari berbisnis akan menentukan kemaslahatan dan kemudharatan yang diperoleh pembisnis. Selain itu Islam juga memberikan peraruran-peraturan atau prinsip (syariat) yang harus di patuhi oleh umatnya dalam melakukan bisnis. Allah Swt telah memerintahkan kepada hambanya untuk mencari

³ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi, Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), h.4.

rezeki yang halal dan melarang aktivitas bisnis yang haram., artinya dalam bisnis yang dilakukan harus sesuai syariat atau aturan Nya. Sebagai muslim yang baik, segala aturan syar'i harus dilaksanakan. Ketentuan Islam terkait halal-haram tidak lain bertujuan untuk memelihara kepentingan dan kemaslahatan umat manusia supaya terhindar daripada kemudharatan disamping ibadah dan kehidupan. Setiap ketentuan yang disyari'atkan oleh Allah Swt semuanya berdiri diatas prinsip mashlahah, begitu juga dalam menentukan halal haram dalam berbisnis.⁴

Prasurvey telah dilakukan dengan salah satu masyarakat atau konsumen yaitu inisial S yang bertempat tinggal di pasar binuangeun. Beliau mengungkapkan bahwa sering mengeluh ketika melakukan transaksi jual beli khususnya dalam perekonomian. Dalam hal ini S sering merasakan kesulitan ketika membeli tabung gas di warung terdekat maupun di pasar ketika akan mendekati hari raya besar Islam maupun hari-hari besar lainnya. Hal ini terjadi karena sebagian oknum penjual tabung gas menahan atau menimbun dengan menyediakan stok seminim mungkin sehingga keberadaan barang tersebut menjadi sulit di peroleh konsumen. Selain sulit di peroleh, harga tabung gas yang di tetapkan oleh penjual menjadi lebih mahal dua kali lipat dari harga sebelumnya. Sehingga jelas bahwa perbuatan yang di lakukan oleh oknum penjual tersebut tidak sesuai dengan ketetapan syariah Islam.⁵

⁴ *Mohammad H. Hole, Bunga Rampai Studi Ekonomi Syariah, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), h.2.*

⁵ *Sumiyati, Konsumen Desa Binuangeun Kecamatan Wanasalam Kab.*

Dengan terjadinya fenomena diatas Mubaligh perannya sangat besar dalam memasyarakatkan ekonomi syariah karena mubaligh menempati posisi terpenting dalam lingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Ulama selain sebagai seorang ilmuwan yang memiliki pemahaman dan menguasai materi mengenai ajaran agama Islam, akan tetapi sebagai penggerak, serta mengajak masyarakat kearah peerkembangan dan pembangunan umat yang lebih baik. perilaku ulama dalam kehidupan sehari-hari selalu dijadikan contoh yang baik bagi masyarakat. Ulama adalah pelita umat dan memiliki pesona terhormat di masyarakat. Sikap masyarakat untuk menerima atau menolak suatu ide, konsep atau rencana sangat dipengaruhi oleh akademisi.⁶

Maka disinilah peran dakwah sangat dibutuhkan untuk menyampaikan risalah Islam dan mengajak masyarakat khususnya umat Islam untuk kembali kepada ajaran Islam yang benar. Peran mubaligh sangat dibutuhkan untuk berkontribusi pada peningkatan moral bangsa yang semakin hari semakin merosot.⁷

Masyarakat yang terjadi pada saat ini masih banyak melakukan kegiatan ekonomi yang jauh dari perilaku Islami. Misalkan melakukan praktek-praktek kecurangan dalam berdagang serta

Lebak, wawancara dengan penulis di rumahnya, Tanggal 26 November 2021.

⁶ Erniati, ''Persepsi Masyarakat Tentang Peran Mubaligh dalam Memasyarakatkan Ekonomi Syariah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah'', *Skripsi Syariah dan Ekonomi Islam, 2013.h.4*

⁷ Erniati, ''Persepsi Masyarakat Tentang Peran Mubaligh dalam Memasyarakatkan Ekonomi Syariah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah'', *Skripsi Syariah dan Ekonomi Islam, 2013.h.10*

masih bergelut dalam kegiatan yang mengandung riba agar memperoleh keuntungan yang lebih besar tanpa memikirkan kehalalan dan keharamannya serta kemudharatan yang pasti akan didapatnya baik didunia maupun diakhirat kelak.

Maka disinilah peran dan kedudukan seorang mubaligh sangat di butuhkan agar memberikan pesan religius serta memberi ajakan kepada masyarakat terutama masyarakat muslim agar menghindari dan meninggalkan kebiasaan yang tidak baik dan kembali ke ajaran yang sesuai syariat Islam. Permasalahannya, mengapa keadaan masyarakat makin jauh dari ajaran syariat Islam padahal sudah banyak mubaligh yang terus menerus mengajak masyarakat terutama umat Islam supaya mendalami serta memahami ajaran Islam yang sesungguhnya? Apakah ada kekurangan dan kelemahan yang dilakukan oleh mubaligh dalam berdakwah ?

Perlu diketahui, berdakwah tidak cukup hanya dengan cara menyampaikan pesan Islami dari masjid ke masjid, ada beberapa cara dalam menyampaikan dakwah yang bagus dan bisa diterapkan bagi masyarakat saat ini. Terdapat tiga cara dalam berdakwah menurut penulis yang bisa diaplikasikan dalam aktivitas berdakwah saat ini. *Pertama*, dakwah dilakukan dengan cara *bil-lisa*>n, yaitu memberikan pesan religius dengan cara ceramah, khutbah, maupun dalam Majelis Ta'lim. Berdakwah dengan cara ini bisa dilakukan oleh para mubaligh yang mahir dalam olah kata, berceramah dan berbicara di depan umum serta mempunyai pengetahuan agama yang luas.

Kedua, adalah dakwah *bil-kalam* yaitu memberikan pesan religius disertai tindakan dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu memberikan contoh akhlak yang baik, baik akhlak kepada Allah maupun akhlak kepada sesama manusia. Selain itu berdakwah juga bisa melalui sarana profesi, contohnya ada seorang pembisnis melakukan kegiatan berbisnis yang mampu mencapai kesuksesan dan membuktikan bahwa kesuksesannya itu merupakan hasil dari kekhusuan dalam beribadah kepada Allah. Hal tersebut mampu menjadikan seperti kepercayaan bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan kualitas ibadahnya. Karena jika kita mampu lebih dekat dengan Allah maka segala bentuk urusan dan aktivitas apapun yang sedang dilakukan akan diberikan kemudahan oleh Allah, tidak ada yang mustahil bagi Allah karena kuasa Allah lebih tinggi dari siapapun dan apapun.

Ketiga, adalah dakwah *bil-kalam* yaitu dakwah dengan menuliskan pena atau menyampaikan pesan-pesan religius melalui tulisan. Dakwah dalam hal ini bisa disampaikan melalui berbagai media diantaranya Koran, majalah, buku dan blog atau webset. Sehingga pesan dakwah bisa dinikmati oleh siapapun yang membacanya, tidak terbatas tempat. Inilah yang masih kurang mendapat perhatian dari para mubaligh, masih banyak yang belum mampu menyampaikan dakwahnya melalui untaian kata mengikat makna.

Pada dasarnya kegiatan dakwah bukan hanya memberikan wawasan keIslaman saja, atau memberikan hiburan untuk melupakan permasalahan dan meredakan tekanan psikologis tetapi dakwah juga dapat memberikan solusi untuk

permasalahan sosial maupun individual dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁸

Sebagai hamba Allah yang dibekali potensi akal manusia dituntut untuk mampu menghadapi berbagai permasalahan yang akan dihadapinya dalam berbagai bidang kehidupan baik secara sosial sekaligus menemukan alternatif pemecahannya. supaya dakwah dapat tumbuh dan berkembang dengan menemukan berbagai kemungkinan untuk mengatasi masalah tersebut.⁹

Keberhasilan misi tidak terletak pada jumlah pengembannya, tetapi pada sejauh mana ide-ide keagamaan dapat masuk kedalam masyarakat. Jika hal ini berhasil di tanamkan, maka akan berdampak positif bagi keberlangsungan dakwah.¹⁰

Dengan campur tangan mubaligh, ekonomi Islam disosialisasikan, dengan harapan masyarakat khususnya masyarakat kembali kepada syariat Islam disetiap acara umat Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Asifa Fadillah Suregar, "Strategi Dakwah Forum Silaturahmi Majelis Ta'lim kota Medan dalam Memberikan Kesejahteraan "Ekonomi Anggotanya", Skripsi Uin Sumatra, 2018.h.23

⁹ Asifa Fadillah Suregar, Strategi Dakwah Forum Silaturahmi Majelis Ta'lim kota Medan dalam Memberikan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya", ...h.60

¹⁰ Asifa Fadillah Siregar.' 'Strategi Dakwah Forum Silaturahmi Majelis Ta'lim Kota Medan Dalam Memberikan Kesejahteraan Ekonomi Anggotanya',...h.29

1. Kurangnya pemahaman masyarakat khususnya pedagang di Pasar Binuangeun tentang ekonomi syariah
2. Masih ada beberapa oknum pedagang yang melakukan perdagangannya tidak sesuai dengan prinsip syariah
3. Harapan masyarakat terhadap peran mubaligh dalam memasyarakatkan ekonomi syariah yang kurang memberikan pemahaman mengenai ekonomi syariah terhadap masyarakat khususnya pedagang di Pasar Binuangeun
4. Stok ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) pasar Binuangeun menipis karena cuaca buruk yang terjadi pada musim hujan saat ini.
5. Para pedagang keluhkan bau tumpukan sampah di Pasar Binuangeun.

C. Batasan Masalah

Penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat membatasi, dan kemudian menawarkan solusi yang akan bekerja dalam batasan tersebut. Tentunya penelitian harus membatasi masalah agar tidak terlalu luas. Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat khususnya pedagang di Pasar Binuangeun tentang ekonomi syariah
2. Masih ada beberapa oknum pedagang yang melakukan perdagangannya tidak sesuai dengan prinsip syariah
3. Harapan masyarakat terhadap peran mubaligh dalam memasyarakatkan ekonomi syariah yaitu kurangnya memberikan pemahaman mengenai ekonomi syariah

terhadap masyarakat khususnya pedagang di Pasar Binuangeun

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti mengajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat khususnya pedagang di Pasar Binuangeun tentang ekonomi syariah?
2. Apakah pedagang di Pasar Binuangeun dalam proses perdagangannya sesuai dengan prinsip syariah ?
3. Bagaimana harapan masyarakat khususnya pedagang di Pasar Binuangeun terhadap peran mubaligh dalam memasyarakatkan ekonomi syariah dengan memberikan pemahaman tentang ekonomi syariah?

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan faktor penting dalam menentukan konsentrasi seorang peneliti dan dalam mengarahkan arah penelitiannya guna mengumpulkan dan mencari informasi. pengembangan diskusi. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah membahas bagaimana "Harapan Masyarakat Tentang Peran Mubaligh Dalam Memasyarakatkan Ekonomi Syariah di Kabupaten Lebak". Studi pada **Pedagang** dilihat dari peran mubaligh dalam mensyiarkan ekonomi syariah serta harapan pedagang terhadap peran mubaligh dalam memberikan pemahaman mengenai ekonomi syariah.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat khususnya pedagang di Pasar Binuangeun tentang ekonomi syariah
2. Untuk mengetahui apakah pedagang di Pasar Binuangeun dalam proses perdagangannya sesuai dengan prinsip syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana harapan masyarakat khususnya pedagang di Pasar Binuangeun terhadap peran mubaligh dalam memasyarakatkan ekonomi syariah dengan memberikan pemahaman tentang ekonomi syariah

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis dapat menjelaskan beberapa kelebihan dari penelitian ini.:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami persepsi masyarakat tentang peran mubaligh dalam mensosialisasikan ekonomi syariah dan bagaimana informasi ini dapat digunakan oleh peneliti lain yang tertarik untuk mempelajari harapan masyarakat tentang ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya pada pedagang bagaimana menjalankan ekonomi syariah serta

menghindari melakukan berbagai transaksi yang terindikasi masyir, gharar, dan riba.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu digunakan sebagai sarana untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan, yang diperoleh adalah gambaran tentang perkembangan pemikiran, pengelolaan informasi dan memberikan gambaran. topik penelitian melalui hasil yang dijelaskan pada penelitian sebelumnya sebagai ringkasan dari penelitian sebelumnya Penulis membaca sebagai berikut:

Ira Siti Rohmah Maulida Proyek Sarjana Ekonomi Skripsi UNISBA (2016) berjudul **“Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Amanah Syar 'iyyah dalam pengembangan ekonomi Pesantren Persatuan Islam No. 99 Rancabango.** Hasil penelitian ini adalah bahwa konsep KBMT dalam pengembangan ekonomi syariah berbeda dengan konsep ekonomi kapitalis atau yang biasa disebut ekonomi konvensional. Pengoperasian KBMT Amanah Syar'iyyah pada dasarnya mirip dengan perbankan syariah, dan KBMT Amanah Syar'iyyah telah memenuhi misinya, yaitu. kesejahteraan anggotanya, baik. Dalam hal ini jumlah nasabah KBMT telah berkembang secara ekonomi, sehingga nasabah KBMT dan ekonomi petani sejahtera dibandingkan dengan saat KBMT didirikan..¹¹

¹¹ Ira Siti Rohmah Maulida, ''Peran Baitul Maal Wat Tamwil Amanah Syar'iyah Dalam Pengembangan Ekonomi di Pesantren Persatuan Islam No.99 Rancabango.'' (Skripsi, UNISBA)

Jadi, perbedaan penelitian skripsi ini dengan penelitian penulis ialah pada subjek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ira Siti Rohmah Maulida membahas mengenai pengembangan ekonomi syariah di Pesantren Persatuan Islam, dan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah memasyarakatkan ekonomi syariah terhadap pedagang Binuangeun dengan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Mochammad Arif Budiman (2017) dengan judul **''Peran Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah Di Kota Banjarmasin''**, hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa masjid-masjid di Banjarmasin pada umumnya masih belum menunjukkan peran yang signifikan dalam pengembangan ekonomi syariah. Hal tersebut terlihat dari rendahnya sinergi dan kerjasama antara masjid dan lembaga keuangan syariah, terbatasnya frekuensi pengajian dan/atau pelatihan tentang ekonomi dan keuangan syaria'ah, dan minimnya kegiatan-kegiatan masjid yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi syaria'ah.¹²

Perbedaan penelitian penulis adalah penelitian ini berkaitan dengan peran masjid di kota Banjarmasin yang belum sepenuhnya mempengaruhi perkembangan ekonomi syariah, hal ini terlihat dari rendahnya tingkat kerjasama antara masjid dengan lembaga keuangan syariah. sedangkan penelitian

¹² Mochammad Arif Budiman, ''Peran Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Kota Banjarmasin.'' (*At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 7 (2), 175-182, 2017)

penulis berkaitan dengan harapan masyarakat tentang peran mubaligh dalam memasyarakatkan ekonomi syariah.

Muhammad Raja Skripsi dalam Ekonomi Syariah dan Islam (2017) berjudul **“Peranan Masyarakat Ekonomi Syariah Dalam Mensosialisasikan Ekonomi Syariah di Wilayah Kalimantan Selatan”**. Di wilayah Kalimantan Selatan, seperti seminar, workshop, pelatihan ekonomi syariah, semua kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang tidak dilakukan sesuai dengan visi dan misi komunitas ekonomi syariah, sehingga peran kegiatan tersebut tidak dapat optimal. dirasakan di lapangan, karena komunitas keuangan syariah menghadapi beberapa kendala, yaitu masalah keuangan, perlunya koordinasi jadwal, persepsi masyarakat tentang ekonomi syariah, dan perlunya dukungan pemerintah untuk memperkuat kegiatan bisnis terkait syariah. Kalimantan Selatan. . MES memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi syariah di Kalimantan Selatan, khususnya dalam hal literasi keuangan syariah.¹³

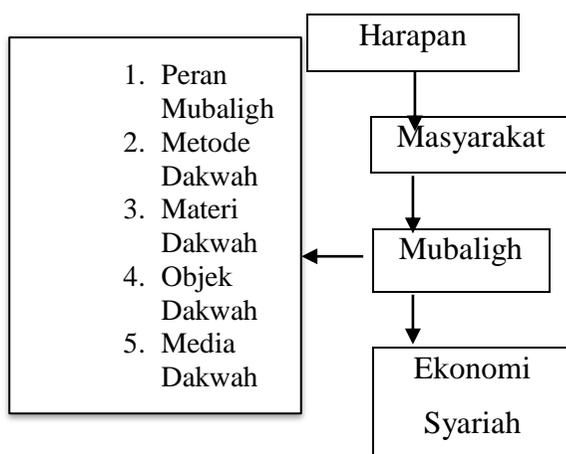
Dengan demikian, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah bahwa penelitian tentang peran masyarakat ekonomi Islam dalam sosialisasi ekonomi Islam ini dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan tentang ekonomi Islam. Sekaligus, penulis mengkaji bagaimana harapan masyarakat luas tentang peran mubaligh dalam memasyarakatkan ekonomi syariah.

¹³ *Muhamad Raja'I, 'Peran Masyarakat Ekonomi Syariah Wilayah Kalimantan Selatan dalam Memasyarakatkan Ekonomi Syariah.'* (Skripsi Syariah dan Ekonomi Islam, 2017)

I. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir, atau kerangka berpikir adalah pembenaran penelitian berdasarkan-fakta-fakta pengamatan dan tujuan pustaka.¹⁴

Untuk menjelaskan pokok-pokok pemikiran keterlibatan sebagai ciri utama pemikiran tersebut, penulis menggambarkan sebagai berikut dalam bagan diagram.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa harapan masyarakat terhadap peran mubaligh dalam memasyarakatkan ekonomi syariah sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari peran mubaligh dalam memasyarakatkan ekonomi syariah. Dalam melakukan dakwahnya mubaligh harus menggunakan metode dakwah sebagai cara menyampaikan dakwah menggunakan bahasa yang baik dan tidak memaksa.

¹⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2005), h. 8.

Dan yang menjadi objek dalam dakwah yang dilakukan mubaligh yaitu masyarakat khususnya pedagang yang ada di pasar Binuangen.

J. Sistematika Pembahasan

Diperlukan Pembahasan yang sistematis untuk mendapatkan gambaran yang baik dan jelas dalam sebuah diskusi ilmiah. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian dahulu yang relevan, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini menguraikan landasan teori mengenai pengertian Harapan, Masyarakat, Mubaligh, dan Ekonomi syariah.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan waktu dan tempat, tentang sumber data, teknik pengumpulan data, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, pengelolaan data, analisis data, validasi data dan teknik penulisan.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum subjek penelitian dan perlakuan terhadap hasil penelitian kualitatif dan argumennya menurut teori-teori yang ada.

Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari hasil diskusi, yang harus dipertimbangkan oleh peneliti pascasarjana ketika melakukan studi yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN